

**EKSPLORASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PERILAKU NEGATIF SISWA DI MI NEGERI 3
PURWOREJO SEBAGAI IMPLEMENTASI MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Syarat Penulisan Skripsi

Disusun oleh:

Muhammad Yasir Mubarok

(19104010095)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-956/Un.02/DT/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : EKSPLORASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU NEGATIF SISWA DI MI NEGERI 3 PURWOREJO SEBAGAI IMPLEMENTASI MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD YASIR MUBAROK
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010095
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Februari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 69e9d8f3ee13b



Penguji I
Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 69b8d19d85eb5



Penguji II
Syarif Hidayattullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 69b9da84d0e9f



Yogyakarta, 10 Februari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69cc96af0d8eb

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Yasir Mubarok
NIM : 19104010095
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 5 Januari 2026

Yang menyatakan,



Muhammad Yasir Mubarok

19104010095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Yasir Mubarak

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Yasir Mubarak

NIM : 19104010095

Judul Skripsi : EKSPLORASI NILAI-NILAI AGAMA DALAM UPAYA
PENCEGAHAN PERILAKU NEGATIF SISWA DI MI
NEGERI 3 PURWOREJO SEBAGAI IMPLEMENTASI
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh selar sarjana Strata Satu
Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 22 Januari 2026

Pembimbing



Drs. Mujahid, M.Ag

NIP. 196704141994031002

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(Q.S. *Ar-Ra'd* : 11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), hlm. 250.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUHAMMAD YASIR MUBAROK, Eksplorasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Negatif Siswa di MI Negeri 3 Purworejo Sebagai Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025

Penelitian ini memiliki latar belakang yang didasarkan pada masih ditemukannya berbagai perilaku negatif siswa, seperti kurang disiplin, tidak bertanggung jawab, mencontek, dan perilaku menyimpang lainnya, yang memerlukan penanganan melalui penguatan pendidikan berbasis Nilai-Nilai Keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Nilai-Nilai Keislaman yang terdapat dalam mata pelajaran Akidah Akhlak serta mengkaji implementasinya dalam upaya pencegahan perilaku negatif siswa di MI Negeri 3 Purworejo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, wali kelas, serta siswa kelas V dan VI MI Negeri 3 Purworejo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, editing data, penyajian data secara deskriptif, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai-Nilai Keislaman yang dikembangkan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak meliputi nilai akidah, ibadah, dan akhlak, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial. Implementasi nilai-nilai tersebut dilakukan melalui pembelajaran di kelas, keteladanan guru, pembiasaan keagamaan, serta kegiatan akademik dan non-akademik di madrasah. Penerapan Nilai-Nilai Keislaman tersebut terbukti berkontribusi dalam mencegah dan meminimalisasi perilaku negatif siswa serta membentuk sikap dan perilaku yang lebih positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran penting sebagai sarana internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam rangka pencegahan perilaku negatif siswa dan pembentukan karakter Islami di lingkungan madrasah.

Kata kunci: Nilai-Nilai Keislaman, Akidah Akhlak, perilaku negatif siswa, Madrasah Ibtidaiyah.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مَنْ لَا نَبِيَّ وَلَا رَسُولَ بَعْدَهُ ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَ بِهَذَا
إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., yang telah membawa umat islam dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh dengan cahaya.

Penelitian ini berjudul “Eksplorasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Negatif Siswa di MI Negeri 3 Purworejo Sebagai Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Skripsi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Nilai-Nilai Keislaman yang terdapat dalam mata pelajaran Akidah Akhlak serta mengkaji implementasinya dalam upaya pencegahan perilaku negatif siswa di MI Negeri 3 Purworejo. Penerapan Nilai-Nilai Keislaman tersebut diharapkan dapat berkontribusi dalam mencegah dan meminimalisasi perilaku negatif siswa serta membentuk sikap dan perilaku yang lebih positif dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag. MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas dan lingkungan akademik yang kondusif untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Asniyah Nailasariy, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan mulai dari awal masuk hingga sekarang.
6. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, serta ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya, yang dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan di sela-sela kesibukannya.
7. Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan memberikan banyak ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun hasil penelitian tersebut menjadi Skripsi ini.
8. Kepala Madrasah dan segenap keluarga besar MI Negeri 3 Purworejo yang telah memberikan izin penelitian, motivasi, dan doa, serta dengan sepenuh hati membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Masrukhan dan Ibu Zuhriatul Munawaroh yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi untuk terus menyelesaikan penelitian ini. Adik-adik yang tersayang, Ni'matul Barroh Taqiyya, Faqih Ghurril Abror, Ahmad Mujab Al'Adani, dan Shinta Qurrota A'yun yang selalu menjadi penyemangat peneliti.
10. Keluarga besar PMII Rayon Wisma Tradisi terkhusus korp Sakti yang telah menjadi tempat berproses selama perkuliahan.
11. Teman-teman PAI angkatan 2019 yang senantiasa membantu dalam proses pembelajaran.

12. Semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi *ChatGPT* dari OpenAI, dan Google Gemini sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik supaya semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Semoga Allah Swt. memberikan barokah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 5 Januari 2026

Penulis


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Muhammad Yasir Mubarak
NIM: 19104010095

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	24
A. Eksplorasi Nilai-Nilai Keislaman	24
B. Upaya Pencegahan Perilaku Negatif.....	27
C. Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak	32
D. Peran Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa
.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Subjek Penelitian.....	39
C. Metode Pengumpulan Data	40
D. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Perilaku negatif yang dilakukan oleh siswa MIN 3 Purworejo.....	50
B. Nilai-Nilai Keislaman yang terkandung dalam mata Pelajaran akidah akhlak	59
C. Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam upaya pencegahan perilaku negatif siswa.....	71
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	91

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Catatan lapangan
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Surat telah melakukan penelaitan
- Lampiran 6. Profil Madrasah
- Lampiran 7. ACC Pengajuan Judul
- Lampiran 8. Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 9. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Sertifikat PBAK
- Lampiran 12. Sertifikat *User Education*
- Lampiran 13. Sertifikat PKTQ
- Lampiran 14. Sertifikat TIK/ICT
- Lampiran 15. Sertifikat IKLA/TOAFL
- Lampiran 16. Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran 17. Sertifikat PLP-KKN
- Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai-nilai Keislaman merupakan hal yang penting untuk diajarkan kepada anak-anak dan menjadi pokok dari pendidikan keagamaan. Dari segi nilai, terdapat tiga nilai yang menjadi dasar dalam Pendidikan keagamaan yaitu nilai akhlak, syari'ah, dan akidah.² Salah salah satu tujuan utama pendidikan akhlak adalah mengembangkan serta meningkatkan akhlak dan perilaku anak didik melalui pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran berdasarkan pengalaman. Pendidikan akhlak harus dijadikan inti dalam pendidikan madrasah, terutama dalam hal mengantisipasi segala sesuatu yang tidak diinginkan, seperti krisis akidah atau akhlak.³ Pendidikan akhlak mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan akhlak siswa, apalagi di zaman yang sudah maju ini, seorang anak harus dibekali dengan agama yang berkembang. Banyak perilaku yang memperlihatkan bahwa pengajaran agama Islam masih belum maksimal terhadap pendidikan siswa dalam upaya membangun etika dan akhlak bangsa. Hal ini dikarenakan dalam rangka pengembangan kesadaran terhadap nilai-nilai ajaran agama, saat ini seolah-olah memperhatikan sudut pandang kognitif dan mengabaikan sudut pandang psikomotorik dan afektif. Hal ini menjadi penyebab adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan

² Nur Cholish Madjid, *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Paramadina, 2000), h. 98-100

³ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2006), h. 102

pengalaman pada setiap diri siswa.⁴ Pemahaman tentang Nilai-Nilai Keislaman dan cara penerapannya sangat penting karena pengetahuan yang dimiliki akan sia-sia apabila tidak diterapkan.

Madrasah Ibtidaiyah (MI), memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa. Sesuai dengan standar lulusan madrasah ibtidaiyah yakni Memiliki kemampuan bersikap dan berperilaku akhlakul karimah, dan moderat dalam kehidupan sehari-hari pada lingkup keluarga dan lingkungan sekitar yang berdasar pada pemahaman ulama yang sahih dari al-Qur'an dan Hadis yang termanifestasikan pada akidah sebagai dasar dorongan beramal, dengan fikih sebagai basis ketentuan beribadah dan bermuamalah, yang mengambil pelajaran dari sejarah peradaban Islam sebagai inspirasi yang bijaksana, serta mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya.⁵

MI Negeri 3 Purworejo, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, telah mengambil komitmen untuk menjadi garda terdepan dalam mencetak generasi penerus yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas dan akhlak yang luhur. Pendidikan di MI Negeri 3 Purworejo dirancang dengan tujuan memberikan landasan kuat dalam ajaran Islam serta membimbing siswa untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan prinsip-prinsip moral yang tinggi.

⁴ Muhaemin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2005), h. 23.

⁵ kma no.347 tahun 2022

Meskipun memiliki visi yang jelas dalam pencapaian tujuan tersebut, MI Negeri 3 Purworejo tidak luput dari tantangan, terutama terkait dengan perilaku negatif siswa. Diantaranya ialah perilaku tidak bertanggung jawab, mencontek, membully teman, dan lain sebagainya. Tantangan ini tidak hanya dapat menghambat proses pembelajaran, tetapi juga berpotensi membahayakan keberlangsungan lingkungan madrasah yang kondusif. Oleh karena itu, lembaga ini dihadapkan pada tanggung jawab untuk mencari solusi yang efektif dalam menangani segala perilaku negatif siswa sehingga pendidikan yang diberikan oleh madrasah dapat mencapai hasil yang optimal.

Dalam menghadapi tantangan ini, peran mata pelajaran Akidah Akhlak menjadi sangat signifikan. Mata pelajaran ini bukan sekedar mata pelajaran biasa, tetapi sebuah landasan ajaran Islam yang menyeluruh dan menjadi fondasi kokoh yang menuntun siswa menjadi insan kamil. Penerapannya yang teratur dan terarah menjadi kunci utama dalam menanamkan nilai-nilai luhur dan budi pekerti mulia supaya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Dengan mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman yang terkandung dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, madrasah ini berupaya membentuk karakter siswa sejak dini, memberikan fondasi moral yang kokoh, dan merangsang pemahaman yang lebih dalam terhadap ajaran Islam.

⁶ Muhammad Fadhil Alghi Fari Majid, *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Siswa*, Vol.17, No.1, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020, hlm. 68

Melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terstruktur, siswa tidak hanya memahami konsep akidah dan akhlak, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan Akidah Akhlak yang konsisten dan terarah akan menghasilkan generasi muda yang berkarakter, berakhlak mulia, dan siap membangun masa depan yang lebih cerah serta dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Generasi ini akan menjadi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki nilai-nilai luhur dan mampu menjadi agen perubahan positif bagi masyarakat. Pentingnya pembinaan Akidah Akhlak di madrasah tidak dapat dipungkiri dan harus terus berjalan dengan konsisten. Dengan upaya yang terpadu dan berkelanjutan, madrasah dapat melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang berkarakter positif dan siap membangun masa depan yang lebih baik.

Mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Negeri 3 Purworejo menawarkan potensi luar biasa sebagai instrumen pencegahan perilaku negatif siswa. Dengan menjadi bagian integral dari kurikulum, mata pelajaran ini tidak hanya menyampaikan konsep-konsep agama, tetapi juga berperan sebagai panduan moral yang kuat bagi siswa. Nilai-Nilai Keislaman yang ditekankan dalam pelajaran ini, seperti kejujuran, kasih sayang, dan toleransi, memainkan peran kunci dalam membentuk karakter siswa sejak dini. Melalui pengajaran Akidah Akhlak, MI Negeri 3 Purworejo membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam serta memberikan landasan moral yang

kokoh. Nilai-Nilai Keislaman yang ditanamkan dalam proses pembelajaran diharapkan mampu membimbing siswa dalam pengembangan karakter yang positif, menciptakan lingkungan belajar yang harmonis, dan mengurangi insiden perilaku negatif di madrasah.

Eksplorasi lebih lanjut tentang bentuk daira Nilai-Nilai Keislaman yang terkandung dan diimplementasikan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak menjadi suatu kebutuhan mendesak serta perlu dikaji lebih dalam lagi. Pertanyaan tentang sejauh mana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari siswa, serta seberapa besar dampaknya dalam mencegah perilaku negatif, menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan strategi pendidikan yang berbasis nilai agama, khususnya di MI Negeri 3 Purworejo, untuk meningkatkan efektivitas dalam pencegahan perilaku negatif siswa dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih beretika. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti tentang implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam mata pelajaran akidah akhlak sebagai bentuk pencegahan perilaku negative di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Purworejo.

B. Rumusan Masalah

1. Perilaku negatif apa saja yang dilakukan oleh siswa MIN 3 Purworejo?
2. Nilai-Nilai Keislaman apa saja yang terdapat dalam mata pelajaran akidah akhlak di MIN 3 Purworejo?

3. Bagaimana implementasi Nilai-Nilai Keislaman tersebut dalam upaya pencegahan perilaku negatif siswa di MIN 3 Purworejo?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku negatif yang dilakukan oleh siswa MIN 3 Purworejo
2. Untuk mengetahui Nilai-Nilai Keislaman yang terdapat dalam mata pelajaran akidah akhlak di MIN 3 Purworejo
3. Untuk mengetahui implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam upaya pencegahan perilaku negatif siswa di MIN 3 Purworejo

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini menghasilkan pengetahuan dan pemahaman mengenai bentuk-bentuk Nilai-Nilai Keislaman islam dalam mata pelajaran akidah akhlak yang diimplementasikan sebagai upaya pencegahan perilaku negatif siswa di MIN 3 Purworejo. Maka dari itu, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu pihak yang bersangkutan dalam mengembangkan proses belajar mengajar siswa supaya menjadi lebih baik. adapun secara khusus, manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan dijadikan sebagai acuan maupun rujukan berbagai pihak yang membutuhkan. selain itu, diharapkan penelitian ini dapat

memberikan sumbangsih pemikiran dalam keilmuan Pendidikan Agama Islam.

b. Praktis

1.) Bagi madrasah

Dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi tentang praktik Nilai-Nilai Keislaman dalam upaya pencegahan perilaku negatif siswa.

2.) Bagi guru

Dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam mengembangkan implementasi Nilai-Nilai Keislaman yang terdapat dalam mata pelajaran akidah akhlak sebagai upaya pencegahan perilaku negatif siswa.

3.) Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat berupa pengalaman dalam penelitian yang terkait dengan eksplorasi Nilai-Nilai Keislaman dan pencegahan perilaku negatif siswa. Secara khusus penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan nilai-nilai keislaman serta pencegahan perilaku negatif siswa.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu langkah penting dalam membantu peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian. Oleh sebab itu, peneliti telah mencoba mencari beberapa penelitian sebelumnya yang

sekiranya berhubungan dan relevan terhadap penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang menjadi referensi peneliti diantaranya:

1. skripsi yang ditulis oleh Lenni Priyanti (2021) yang berjudul *“Peran Guru Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Spiritual Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Bullying Di Mi Nurul Huda Kota Bengkulu”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menumbuhkan nilai-nilai spiritual siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam pencegahan bullying di MI Nurul Huda Kota Bengkulu, untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan guru dalam pencegahan bullying, untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai-nilai spiritual siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak dalam pencegahan bullying, untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam mengatasi tindakan bullying. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan mengenai peran guru dalam menumbuhkan nilai-nilai spiritual siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam pencegahan bullying di MI Nurul Huda Kota Bengkulu yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam menumbuhkan nilai-nilai spiritual siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam pencegahan bullying di MI Nurul Huda Kota Bengkulu sudah melakukan dalam membentuk akhlak siswa yaitu dengan mendidik, mengajar, pembimbing, penasehat, motivator,

informer, teladan dan evaluator. upaya apa yang dilakukan guru dalam pencegahan bullying akan memanggil, menasehati, kemudian memberi tahu bahwa perilaku bullying ini sangat tidak baik dan sangat tidak di perbolehkan. Faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai-nilai spiritual siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak dalam pencegahan bullying faktor dari dalam dan faktor dari luar yaitu keluarga, lingkungan, media informasi, dan masyarakat. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi tindakan bullying menanamkan hadist tentang berperilaku baik, Hadits saling menyayangi sesama manusia, dan ayat alqur'an tentang mengolok-olok yaitu QS. Al-Hujurat ayat 11 kepada siswa.⁷ Perbedaan isi penelitian ini dengan yang penulis buat ialah pada perilaku negative yang diteliti. Dalam penelitian ini hanya perilaku bullying saja, namun penulis juga meneliti perilaku negative lain selain bullying seperti perilaku pemaarah, pilih kasih, malas, dan lain sebagainya.

2. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Muhammad Ridho Fajar Aprianto (2022) dengan judul "*Peran Guru Pai Dalam Mencegah Perilaku Negatif Siswa Pada Masa Pubertas (Studi Deskriptif) Di Smp Negeri 1 Jenangan*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problem-problem masa pubertas yang muncul pada siswa di SMP Negeri 1 Jenangan, mengetahui metode yang digunakan oleh guru PAI dalam

⁷ Lenni Priyanti, "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Spiritual Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Bullying di Mi Nurul Huda Kota Bengkulu", *Skripsi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021)

mencegah perilaku negatif siswa di SMP Negeri 1 Jenangan, mengetahui hambatan guru PAI dalam mencegah Perilaku negatif siswa pada masa pubertas di SMP Negeri 1 Jenangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi deskriptif yang dilakukan di SMP Negeri 1 Jenangan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data dan triangulasi. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa Permasalahan yang terjadi pada masa pubertas di SMP Negeri 1 Jenangan di antara lain, fisik yang berubah membuat siswa tidak percaya diri, keharmonisan dalam keluarga siswa bermasalah, sisi akademisi siswa ikut menjadi buruk karena perilaku negatif, interaksi sosial kurang baik. Permasalahan ternyata juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya bentuk-bentuk perilaku negatif siswa. Bentuk bentuk perilaku negatifnya dibagi menjadi dua yaitu yang pertama perilaku negatif biasa diantaranya malas, rame sendiri, tidak mengerjakan PR, terlambat, sering bolos, tidak sopan, berbicara kotor, memakai atribut madrasah yang kurang baik dan lengkap, tidak mengindahkan perkataan guru. dan perilaku negatif yang mengarah pada kejahatan diantaranya berkelahi dengan teman, merokok, suka mengolok-olok teman, pacaran, kurangnya perhatian orang tua. Sebagai upaya untuk mencegah perilaku negatif siswa, berbagai macam metode yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Jenangan, antara cara mencegah perilaku negatif melalui pendekatan, penjatuhan sanksi, keteladanan, pembiasaan dan

kerjasama. Hambatan guru PAI dalam mencegah perilaku negatif siswa, Hambatan internal dari keluarga dan hambatan eksternal dari masyarakat dan madrasah.⁸ Perbedaan isinya terdapat pada yang mencegah perilaku negative tersebut. Dalam penelitian ini meneliti tentang peran guru PAI, sedangkan yang ditulis oleh penulis adalah Nilai-Nilai Keislamannya. Selain itu terdapat perbedaan dalam tingkat yang diteliti. Dalam penelitian tersebut, yang diteliti berada pada tingkat SMP. Sedangkan yang diteliti oleh peneliti ialah berada di tingkat MI yang setara dengan SD.

3. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Yunita Nurpasari (2023) yang berjudul “Eksplorasi Nilai-Nilai Keislaman: Transformasi Pendidikan Agama sebagai Pilar Karakter”. Penelitian ini membahas peran penting pendidikan agama dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai keislaman sebagai fondasi karakter individu. Fokus utama penelitian ini adalah pada pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai keislaman, seperti keadilan, kasih sayang, kesabaran, kejujuran, dan nilai-nilai lainnya yang menjadi inti ajaran agama Islam. Melalui eksplorasi nilai-nilai keislaman, penelitian ini juga menyoroti proses transformasi dalam pendidikan agama. Transformasi ini diperlukan untuk mengakomodasi perubahan zaman, mengintegrasikan metode pengajaran yang lebih efektif, serta memastikan nilai-nilai keislaman dapat diterapkan secara

⁸ Muhammad Ridho Fajar Aprianto, “Peran Guru PAI Dalam Mencegah Perilaku Negatif Siswa Pada Masa Pubertas (Studi Deskriptif) Di Smp Negeri 1 Jenangan”, *Skripsi S1 Pendidikan Agama Islam*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2015)

relevan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan agama sebagai pilar karakter, memberikan landasan moral yang kuat bagi individu dalam membentuk perilaku dan sikap yang sejalan dengan nilai-nilai keagamaan. Implikasi penelitian ini memperlihatkan bahwa pendidikan agama yang terfokus pada nilai-nilai keislaman dan didukung dengan transformasi yang tepat dapat berperan penting dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab, etis, serta terhubung dengan prinsip-prinsip agama Islam dalam masyarakat yang terus berubah.⁹ Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi yang menjadi tempat penelitian. Dalam penelitian tersebut tidak menunjukkan lokasi yang spesifik dan berfokus pada nilai-nilai keislamannya saja. Sedangkan yang peneliti tulis terfokus dalam satu lingkup madrasah dengan subjek siswa madrasah tersebut. Persamaannya dengan yang ditulis adalah tentang Nilai-Nilai Keislaman atau keislaman yang terdapat dalam pendidikan agama islam dan menjadi pilar dalam pembentukan karakter seseorang.

4. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Zinatul Hayati (2020) yang berjudul *“Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu”*.

Penelitian ini membahas tentang Pelaksanaan strategi internalisasi

⁹ Yunita Nurmasari (2023). “Eksplorasi Nilai-Nilai Keislaman: Transformasi Pendidikan Agama sebagai Pilar Karakter”. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. Volume 3, Nomor 7. hal.160

Nilai-nilai Keislaman Islam dalam mencegah perilaku bullying. Strategi internalisasi Nilai-nilai Keislaman Islam dalam mencegah perilaku bullying di MI Negeri 1 Kota Bengkulu dilakukan melalui kegiatan akademik maupun non-akademik. Adapun strategi yang digunakan adalah strategi keteladanan, strategi pembiasaan, strategi pemberian nasihat dan strategi kedisiplinan. Pencegahan perilaku *bullying* juga dilakukan dengan memberikan hukuman-hukuman apabila melakukan perilaku bullying. Seperti hukuman menghafal Surat-surat pilihan, hukuman menulis surat *Yasin* dan hukuman pelayanan madrasah. Faktor penghambat dari dalam diri siswa sendiri karena karakter Siswa yang berbeda-beda dan dari latar belakang Siswa yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembinaan yang dilakukan oleh para guru kadang tidak berjalan baik dengan adanya siswa yang dapat mengerti dan melakukan dengan baik pembinaan tersebut dan adanya Siswa yang tidak dapat melakukan pembinaan tersebut dengan baik.¹⁰ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada jenis perilaku negatif siswanya. Pada penelitian tersebut hanya terfokus dalam perilaku *bullying* saja tanpa menyebutkan perilaku negatif siswa yang lain. Sedangkan pada penelitian ini lebih banyak menyebutkan perilaku yang dialami oleh siswa-siswa. Persamaannya terdapat dalam

¹⁰ Hayati, Zinatul (2020). "Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu". *Jurnal An-Nizom*. Vol. 5, No. 2. Hal. 43

penerapan nilai-nilai akhlak serta tingkat yang diteliti, yaitu sama-sama meneliti pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

5. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Faridatul Hasanah, Chodidjah Kamalludin, Kalamalludin Kamalludin (2019) yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kota Bogor”*. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu: (1.) Untuk mengetahui ruang lingkup materi Aqidah di MI Nurul Yaqin Kota Bogor, (2). Untuk mengetahui cara-cara apa saja yang dapat meningkatkan nilai-nilai karakter religius di kalangan MI Nurul Yaqin Kota Bogor, (3). Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan kode moral dalam pembinaan karakter religius siswa di MI Nurul Yaqin Kota Bogor, (4). Untuk mengetahui metode apa saja yang dapat menerapkan pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akhlak, (5). Untuk mengetahui media apa saja yang dapat digunakan dalam pembelajaran kode moral, (6) Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran kode moral di MI Nurul Yaqin Kota Bogor. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan di MI Nurul Yaqin-Kota Bogor. Metode penelitian menggunakan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Ruang lingkup akhlak materiil meliputi kalimat Thayyibah, sifat-sifat Asmaul Husna, keimanan terhadap kitab-kitab Allah, akhlak

terpuji dan akhlak tercela. 2). Cara meningkatkan nilai karakter religius, (3) mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru yaitu mengurangi dan menyelesaikan permasalahan atau hambatan dalam pembelajaran baik dari siswa, guru (internal) maupun dari luar siswa (eksternal), (4) Metode yang digunakan ketika belajar Akidah Akhlak meliputi ceramah, diskusi, drama atau bermain peran, praktik langsung atau demonstrasi dan tanya jawab. (5). Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran kode moral adalah media visual berupa gambar atau slide dan audiovisual berupa film atau video (6) Bagaimana cara mendapatkan pendidikan karakter dalam pembelajaran kode moral dapat melalui contoh sehari-hari, mengaitkan nilai-nilai karakter? dengan cerita dan demonstrasi nilai-nilai karakter atau praktik langsung oleh siswa sendiri.¹¹ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada poin yang menjadi fokus pada penelitian serta tempat penelitian. Penelitian tersebut lebih fokus terhadap pendidikan karakter siswa yang menjadi titik fokus dalam mata pelajaran. Sedangkan penelitian ini lebih fokus membahas nilai-nilai apa saja yang menjadikan siswa dapat tercegah dari perilaku-perilaku negatif. Persamaanya terdapat dalam pembahasan nilai-nilai yang ada pada mata pelajaran akidah akhlak.

¹¹ Hasanah, F., Kamalludin, C., & Kamalludin, K. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kota Bogor. *Jurnal Ibriz : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* , 4 (2), 217-222.

6. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Putri Rahayu, Ucup Supriatna (2021) yang berjudul "*Hubungan pembelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa*". Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan pembelajaran Akidah Akhlak dengan perubahan perilaku siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Darul Falah Ketapang berjumlah 65 siswa dan seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan wawancara. Data dianalisis dengan teknik analisis korelasi Person. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pembelajaran Akidah Akhlak dan perilaku siswa. Oleh karena itu efektifitas pembelajaran Akidah Akhlak menjadi penelitian yang tetap urgen dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan. Berdasarkan analisis korelasi antara pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku siswa dapat disimpulkan terdapat hubungan yang antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi sebesar 0,664 yang bekmakna ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah mencari alternatif pendekatan dan metode pembelajaran aqidah akhlaq yang tepat sehingga pembelajaran aqidah akhlak dapat efektif merubah

perilaku siswa.¹² Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat dalam subjek yang diteliti. Dalam penelitian tersebut yang diteliti adalah siswa Madrasah Tsanawiyah, sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah. Persamaannya terdapat dalam mata pelajaran yang diteliti serta dampaknya terhadap perilaku siswa.

7. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Novi Puspitasari, Linda Relistian R., Reonaldi Yusuf (2022) yang berjudul “*Peran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik*”. Jurnal ini menyajikan paparan mengenai peran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembentukan karakter religius peserta didik. Untuk memperjelas, pendidikan agama Islam merupakan fondasi terpenting yang berasal dari aktualisasi pendidikan karakter. Berdasarkan komponen-komponen pentingnya, terdapat keyakinan bahwa pendidikan agama merupakan asumsi yang efektif bagi pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam mewujudkan karakter religius, tanpa mengabaikan komponen-komponen isi yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. Di mana para pemegang kepentingan berperan dalam kehidupan peserta didik melalui model karakter religius, baik untuk urusan dunia maupun akhirat. Pertumbuhan dan perkembangan identitas yang baik dapat dimulai dari jiwa religius yang tertanam di

¹² Putri Rahayu, Ucup Supriatna, “Hubungan pembelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa” *Journal of Nusantara Education* Volume 1 – Number 1, August 2021, (19-26)

dalam diri peserta didik. Di sinilah letak makna pendidikan karakter, oleh karena itu, materi pendidikan agama Islam yang diajarkan di lingkungan sekolah menjadi salah satu nilai pendukung untuk melandasi pendidikan karakter. Melalui pendidikan agama Islam, peserta didik diajarkan akidah saat mereka mampu mengenali unsur-unsur agamanya berdasarkan Al-Qur'an atau Hadits sebagai pedoman untuk membentengi diri dalam kehidupan. Jadi, tujuan utama pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk kepribadian peserta didik dalam bingkai refleksi saat mereka berperilaku dan menerapkan pola pikir dalam kehidupan. Selain itu, nilai keberhasilan berbagai jenis pembelajaran pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah dapat ditentukan oleh indikasi metode pembelajaran akurat yang diminati oleh peserta didik.¹³ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat dalam mata pelajaran yang diteliti. Pada penelitian ini yang diteliti merupakan mata pelajaran pendidikan agama islam secara umum, sedangkan dalam penelitian ini hanya berfokus dalam mata pelajaran akidah akhlak. Persamaanya terdapat dalam dampak yang terdapat dalam nilai-nilai yang ada pada mata pelajaran agama terhadap perilaku siswa.

8. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Andi Banna (2019) yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah*

¹³ Novi Puspitasari, Linda Relistian, Reonaldi Yusuf “Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik” *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, Vol. 3, No. 1, h. 57-68

Akhlak (Studi Kasus di MIN Alfitrah Lanraki)”. Penelitian ini berdasar pada studi kasus atas kegelisahan peneliti terhadap karakter bangsa yang sedang mengalami dekadensi moral, di antaranya adalah meningkatnya pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obatan, dan lain sebagainya. Dalam hal ini sekolah madrasah Ibtidaiyyah dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki peran besar dalam penyadaran nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian di MIN Alfitrah Lanraki. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis lintas kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan pembelajaran guru Aqidah Akhlak sebagai upaya pembentukan karakter adalah dengan mendesain perencanaan pembelajaran dengan melibatkan media, 2) penerapan pembelajaran guru Aqidah Akhlak dalam upaya pembentukan karakter peserta didik yang dilakukan telah mengacu pada tata tertib maupun aturan yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam setiap kegiatan atau proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah sebagai Lembaga Pendidikan Dasar, 3) evaluasi pembelajaran guru Aqidah Akhlak berupa ujian tugas dari guru, ulangan harian, nilai UTS dan ulangan UAS peserta didik. Penyampaian pembelajaran Aqidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik yang diterapkan oleh guru mata pelajaran di sekolah dimana penelitian

dengan hasil yang memuaskan.¹⁴ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitian yang diteliti. Pada penelitian tersebut lebih ditekankan pada proses pembelajaran, sedangkan penelitian ini hanya fokus pada nilai-nilai keislaman yang ada. Persamaan nya terdapat pada tempat yang setara yaitu Madrasah Ibtidaiyah dan pada mata pelajaran akidah akhlak.

9. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Muh Ibnu Sholeh (2023) yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Program Anti-Bullying Di Lembaga Pendidikan Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program anti-*bullying* sesuai dengan konsep keislaman dan faktor apa saja yang mendukung keberhasilan program anti-*bullying* di lembaga pendidikan islam. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Sumber data diperoleh dari buku, jurnal, artikel, laporan, dokumen, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian baik secara *offline* maupun *online*. Data yang diperoleh dari studi pustaka dianalisis dengan kualitatif model interaktif. Model analisis data ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program anti-*bullying* sesuai dengan konsep keislaman seperti kasih sayang dan empati, toleransi dan penghormatan terhadap perbedaan,

¹⁴ Andi Banna. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Kasus di MIN Alfitrah Lanraki)”. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*. Vol.16 No.1 JILFAI-UMI/8/2019

keadilan dan perlakuan adil, penolakan terhadap kekerasan, pendidikan nilai-nilai moral, tanggung jawab sosial dan pembentukan karakter yang mulia. Faktor penting yang mendukung keberhasilan program anti-*bullying* meliputi dukungan penuh dari manajemen sekolah, partisipasi aktif siswa, pendidikan dan pelatihan guru, keterlibatan orang tua, penggunaan metode pendidikan yang kreatif, pengawasan dan evaluasi berkala, kerjasama dengan komunitas, pemantauan online yang aman dan komunikasi terbuka.¹⁵ Perbedaan penelitian tersebut dan penelitian ini adalah penelitian tersebut lebih berfokus pada implementasi program anti-*bullying* dalam perspektif konsep keislaman serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program tersebut di lembaga pendidikan Islam. Penelitian tersebut menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan sumber data yang berasal dari buku, jurnal, artikel, dan berbagai dokumen yang relevan. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada eksplorasi nilai-nilai agama yang terdapat dalam mata pelajaran Akidah Akhlak serta implementasinya dalam upaya mencegah perilaku negatif siswa di MI Negeri 3 Purworejo. Persamaan dari penelitian ini terletak pada tujuan utamanya, yaitu sama-sama membahas upaya pencegahan perilaku negatif pada siswa melalui pendekatan nilai-nilai keislaman dalam lingkungan pendidikan. Kedua penelitian juga menekankan pentingnya penanaman nilai moral dan

¹⁵ Muh Ibnu Sholeh. "Implementasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Program Anti-Bullying Di Lembaga Pendidikan Islam". *ALMANAR: Jurnal Fakultas Agama Islam*. Vol. 01, No. 02 Agustus, 2023

akhlak dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

10. Artikel ilmiah yang ditulis oleh Agus, Marwah Triyati, Susilawati, Saniyya Putri Hendrayana, Dedeh Kurniasih, Warsali, Deden Deni Mahendra, Cindy Febrianthy (2026) yang berjudul "*Pendidikan Anak Berbasis Nilai Islam dan Kesadaran Hukum sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Sosial Negatif*". Perilaku sosial negatif, seperti kurangnya disiplin, rendahnya empati, dan perundungan pada anak usia sekolah dasar, merupakan persoalan yang berpotensi menghambat perkembangan karakter dan iklim belajar yang sehat. Permasalahan ini menegaskan perlunya upaya pencegahan melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dan kesadaran hukum sejak dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan perilaku sosial positif serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap dampak dan konsekuensi perilaku sosial negatif. Mitra kegiatan adalah siswa kelas IV, V, dan VI di SDN Karawang Barat dengan melibatkan guru, orang tua, serta tokoh agama dan masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif berbasis nilai keagamaan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan materi, sosialisasi, diskusi kelompok, praktik dan simulasi, evaluasi, serta pendampingan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai adab, empati, dan tanggung jawab

sosial, serta kemampuan mengenali dan mencegah perilaku perundungan. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai Islam yang dikontekstualisasikan dengan aturan sosial sederhana efektif dalam membentuk karakter dan perilaku prososial anak. Hasil pengabdian ini penting sebagai model pendekatan preventif yang dapat mendukung terciptanya lingkungan sekolah dasar yang aman, kondusif, dan berkarakter.¹⁶

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang Nilai-Nilai Keislaman dalam upaya pencegahan perilaku negatif siswa di MI Negeri 3 Purworejo sebagai implementasi mata pelajaran akidah akhlak. Persamaan dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama berfokus terhadap penerapan Nilai-Nilai Keislaman sebagai bentuk upaya dalam mencegah adanya perilaku negatif siswa dan perbedaannya terletak pada nilai-nilai keislaman yang dikaji dalam mata pelajaran dan juga korelasinya terhadap perilaku siswa yang dapat dicegah dengan nilai-nilai keislaman tersebut. Pada penelitian ini penulis ingin mengeksplorasi Nilai-Nilai Keislaman pada mata pelajaran akidah akhlak yang digunakan sebagai upaya pencegahan perilaku negatif siswa di MI Negeri 3 Purworejo.

¹⁶ Agus, Marwah Triyati, Susilawati, Saniyya Putri Hendrayana, Dedeh Kurniasih, Warsali, Deden Deni Mahendra, Cindy Febrianthy. "Pendidikan Anak Berbasis Nilai Islam dan Kesadaran Hukum sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Sosial Negatif". *AL-UMRON: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 7, No. 1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya pencegahan perilaku negatif siswa di MIN 3 Purworejo, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak memuat Nilai-Nilai Keislaman yang komprehensif dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa, terutama dalam merespons berbagai bentuk perilaku negatif yang banyak ditemukan pada siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan menjadi 3 poin yaitu:

1. Nilai-Nilai Keislaman yang terdapat dalam mata Pelajaran akidah akhlak

Nilai-Nilai Keislaman yang ditemukan dalam mata pelajaran akidah akhlak di madrasah ialah Kejujuran (*ṣidq*), Tanggung jawab (amanah), Disiplin, Sopan santun dan adab, Kesabaran (*ṣabr*), Kasih sayang dan empati (*rahmah*), Toleransi dan saling menghormati (*tasāmuh*), Pengendalian diri, dan *Tawadhu'* (rendah hati).

2. Perilaku negatif yang dilakukan oleh siswa MIN 3 Purworejo

Perilaku negatif yang sering dilakukan ialah *Bullying* ringan, Kurangnya kedisiplinan, Kurangnya pembiasaan sikap sopan santun, Kurangnya kejujuran, Perilaku bercanda dan bermain berlebihan di kelas, Kurangnya pengendalian emosi, dan Kurangnya rasa tanggung jawab.

3. Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Upaya pencegahan perilaku negative siswa

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 3 Purworejo terbukti berperan penting dalam upaya pencegahan perilaku negatif siswa. Proses pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya menekankan pada pemahaman konsep keimanan dan akhlak secara teoritis, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku siswa agar selaras dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui materi yang disampaikan secara sistematis dan kontekstual, siswa dibimbing untuk mengenal, memahami, serta menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, sopan santun, dan kepedulian sosial.

Selain itu, guru Akidah Akhlak berperan sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui sikap, ucapan, dan perilaku yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran. Keteladanan ini menjadi faktor penting karena siswa tidak hanya belajar dari apa yang disampaikan, tetapi juga dari apa yang mereka lihat dan rasakan secara langsung. Dengan pendekatan pembelajaran yang komunikatif dan persuasif, guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga siswa lebih mudah menerima dan menghayati Nilai-Nilai Keislaman yang diajarkan.

Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam mata pelajaran Akidah Akhlak juga berdampak pada meningkatnya kesadaran siswa untuk menghindari perilaku negatif, seperti berkata tidak sopan, melanggar aturan sekolah, tidak jujur, maupun kurang bertanggung jawab terhadap tugas. Siswa menjadi lebih mampu mengendalikan diri dan mempertimbangkan aspek moral serta nilai keagamaan sebelum bertindak. Dengan demikian, Nilai-Nilai Keislaman yang ada dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 3 Purworejo tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya strategis dalam pembinaan karakter dan pencegahan perilaku negatif siswa secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya pencegahan perilaku negatif siswa di MIN 3 Purworejo, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

- a. Madrasah diharapkan terus memperkuat integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam seluruh kegiatan sekolah, baik melalui pembelajaran intrakurikuler, kegiatan pembiasaan keagamaan, maupun budaya madrasah.
- b. Pihak madrasah juga disarankan untuk menyusun program pembinaan karakter yang berkelanjutan dan terstruktur, sehingga

penanaman nilai dalam akidah dan akhlak dapat berjalan secara konsisten dan berdampak nyata dalam menekan perilaku negatif siswa.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

- a. Guru Akidah Akhlak diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengaitkan materi akidah dan akhlak dengan situasi nyata yang dihadapi oleh siswa dalam kehidupan nyata sehari-hari.
- b. Guru Akidah Akhlak diharapkan mampu menjadi teladan (uswah hasanah) dalam bersikap dan berperilaku, karena keteladanan merupakan sarana yang efektif dalam menanamkan nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan sopan santun pada diri siswa.

3. Bagi Guru Kelas dan Seluruh Pendidik

- a. Guru kelas dan seluruh pendidik di madrasah diharapkan dapat bersinergi dalam melakukan pengawasan, pembinaan, dan pendampingan terhadap perilaku siswa.
- b. Kerja sama antarguru sangat diperlukan agar penanaman Nilai-Nilai Keislaman tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Akidah Akhlak, tetapi menjadi bagian dari seluruh proses pendidikan yang ada di madrasah.

4. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan pihak madrasah serta berperan aktif dalam mendampingi dan mengawasi perilaku anak di rumah.
 - b. Penanaman Nilai-Nilai Keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan sopan santun perlu diperkuat di lingkungan keluarga agar selaras dengan pembinaan yang dilakukan di madrasah, sehingga pembentukan karakter siswa dapat berjalan secara optimal.
5. Bagi Siswa
- a. Siswa diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai akidah dan akhlak yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.
 - b. Dengan menginternalisasi nilai kejujuran, kesabaran, pengendalian diri, kasih sayang, dan toleransi, siswa diharapkan dapat menghindari perilaku negatif serta tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dengan pendekatan atau metode yang berbeda, serta melibatkan subjek penelitian yang lebih luas. Hal ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pendidikan akhlak dan memberikan kontribusi yang lebih

komprehensif dalam upaya pencegahan perilaku negatif yang dilakukan siswa.

- b. Mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan pembahasan yang diperluas seperti menambahkan peran wali siswa serta strategi dalam upaya pencegahan perilaku negatif siswa guna mendapatkan data yang lebih luas dan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, Seka. 2020. "Upaya Guru Dalam Membiasakan Karakter Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MI Ma'arif." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 10 (1): 43-52
- Aprianto, Muhammad Ridho Fajar (2015). "Peran Guru PAI Dalam Mencegah Perilaku Negatif Siswa Pada Masa Pubertas (Studi Deskriptif) Di Smp Negeri 1 Jenangan". *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita, (2014) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya,).
- Hasanah, F., Kamalludin, C., & Kamalludin, K. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kota Bogor. *Jurnal Ibiez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. 4 (2), 217-222.
- Hayati, Zinatul (2020). "Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu". *Jurnal An-Nizom*. Volume. 5, Nomor. 2, Hal. 43-50
- Idrus, Muhammad (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). Eksplorasi. Diambil dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/eksplorasi>
- Madjid, Nur Cholish. (2000). *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Paramadina.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
(2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyana, Rahmat. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.

- Munawir, Melinda Putri, Ulfa Shafira Putri Diasti (2024). Urgensi Pendidikan Akidah Akhlak di Era Globalisasi. *JURNAL BASICEDU* Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024 Halaman 1402 - 1410
- Moleong, L.J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya
- Nur Hidayatul Hasanah, Siti, Mohammad Riza Zainuddin, and Stai Muhammadiyah Tulungagung. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA PADA ASPEK ISLAM." *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman* 7, no. 2 (October 21, 2023): 119–28.
- Nurmasari, Yunita (2023). "Eksplorasi Nilai-Nilai Keislaman: Transformasi Pendidikan Agama sebagai Pilar Karakter". *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. Volume 3, Nomor 7, Hal. 159-168.
- Nursadah, N. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Madrasah Dasar. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2(1).
- Patimah. Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon*
- Priyanti, Lenni (2021) "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Spiritual Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pencegahan Bullying di Mi Nurul Huda Kota Bengkulu". *Skripsi*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Bengkulu.
- Poerwadarminto, W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahayu Putri, Ucup Spriatna (2021). Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku siswa. *Journal of Nusantara Education*, Volume 1 – Number 1, August 2021, (19-26)
- Rachmawati, Imami Nur. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*
- Rahmadi (2011), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press
- Said, A., Sulistiani, I. R., Program, K. A., Pendidikan, S., & Islam, A. (2019). Pengaruh Penguasaan Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari Malang. *In Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 4, Issue 8).
- Sugiyono;, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Yusuf, Syamsu & Nurihsan. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Ahmad Mansur. (2020). “Revitalisasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Siswa,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2.

